

BAB 1

PENDAHULUAN

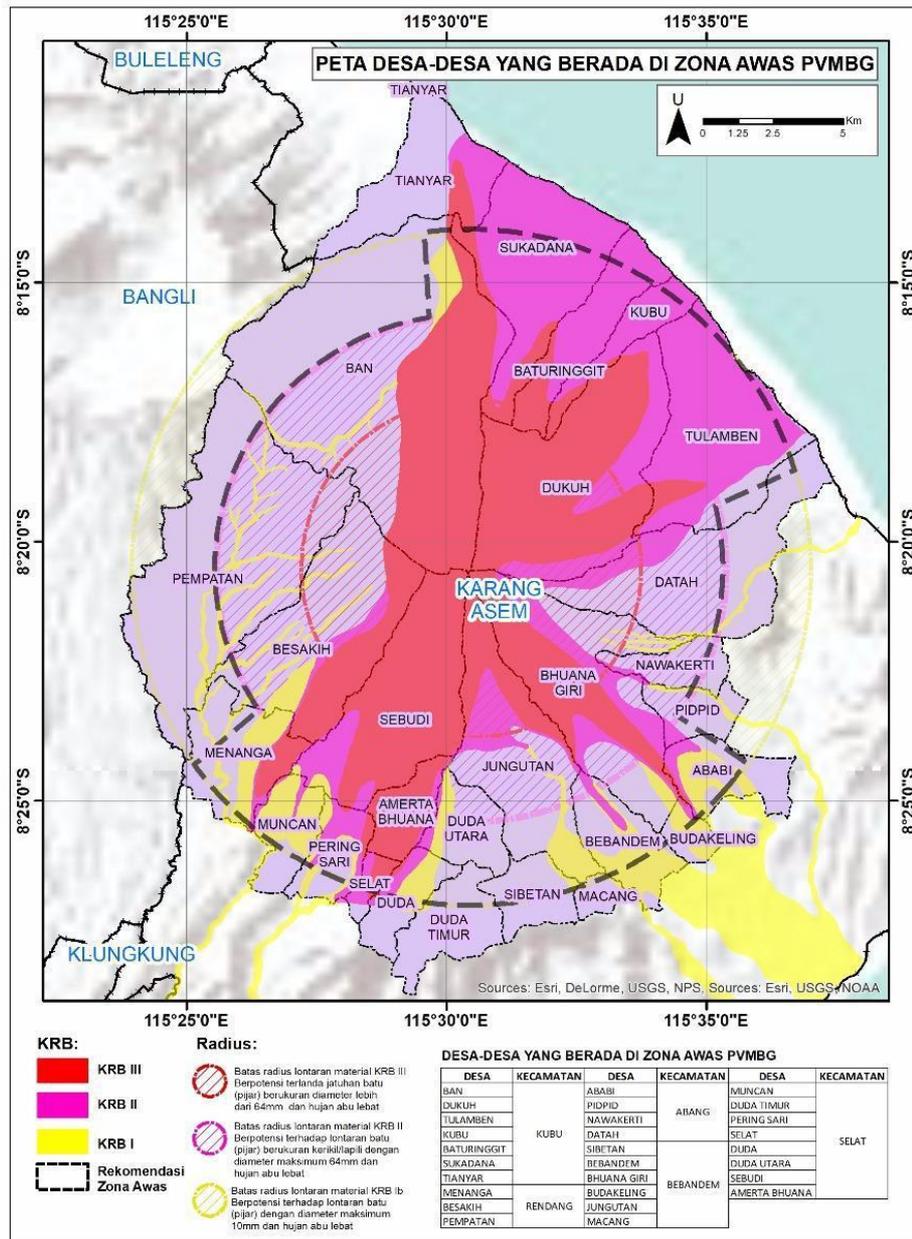
1.1 LATAR BELAKANG MASALAH PENELITIAN

Bronto,(2006) mengemukakan bahwa Gunung api merupakan semua proses yang terjadi pada alam yang berhubungan dengan kegiatan gunung api itu sendiri, proses tersebut meliputi pembentukan magma yang terjadi di dalam perut bumi sampai keluarnya magma di permukaan bumi dalam bentuk tertentu dan kegiatannya setiap magma yang muncul ke permukaan bumi. Pengetahuan tentang gunung api diketahui dari perilaku manusia purba pada zaman dahulu yang berhubungan dekat dengan gunung. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan penemuan fosil-fosil manusia purba di dalam endapan bekas gunung api, penemuan fosil tersebut sebagian besar ditemukan di Afrika dan Indonesia berupa tulang belulang manusia yang tertimbun di dalam endapan vulkanik, (*Vulcanological Survey of Indonesia*, 2007). Indonesia terkenal sebagai Negara yang dikelilingi oleh cincin api pasifik sehingga menjadikan Negara Indonesia sebagai Negara dengan jalur gempa teraktif didunia, selain dikelilingi cincin api pasifik, Indonesia juga berada di atas tiga tumbukan lempeng benua, yaitu indo-australia di sebelah selatan, Eurasia di sebelah utara, dan pasifik di sebelah timur. Berdasarkan Kondisi Geografis tersebut, indonesia sebagai wilayah yang rawan bencana letusan gunung api, disisi lain sebagai wilayah yang memiliki rawan bencana gunung api , hal tersebut menjadikan indonesia sebagai wilayah yang subur

Tahun 2012 Indonesia tercatat memiliki 127 gunung berapi yang masih aktif, salah satu bagian dari gunung berapi tersebut adalah Gunung Agung yang terletak di Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali, yang memiliki ketinggian 3.031 mdpl. Gunung Agung tercatat sudah 5 kali erupsi yang terjadi pada tahun 1808, 1821, 1843, 1963, dan erupsi terakhir terjadi pada tahun 2017 (BNPB 2017). Dalam hal ini banyak dampak yang dihasilkan dari bencana erupsi gunung yang tidak hanya dirasakan di wilayah yang berada di zona awas saja, namun juga di luar zona awas juga mengalami dampak serupa. Hal ini disebabkan karena erupsi gunung mengeluarkan material piroklastik atau abu, material ini terbentuk dari letusan gunung yang membentuk kepulan asap yang tinggi, saat kepulan asap tersebut kehabisan energi, abu tersebut akan menyebar sesuai dengan arah angin dan jatuh lagi ke permukaan Bumi. Hal ini yang menjadi penyebab wilayah yang berada jauh dalam zona awas juga terdampak. Salah satu wilayah yang memiliki zona awas maupun perluasnya, namun terkena dampak dari abu erupsi Gunung Agung adalah Kecamatan Rendang.

Kecamatan Rendang adalah Kecamatan yang terletak dekat dengan lereng Gunung Agung sehingga kecamatan Rendang menjadi salah satu wilayah yang terkena dampak dari erupsi Gunung Agung. Kecamatan Rendang memiliki sektor perekonomian yang sangat besar seperti sektor wisata, sektor peternakan, dan sektor perkebunan, saat terjadinya erupsi Gunung Agung sektor perekonomian di kecamatan Rendang memiliki dampak yang dapat menimbulkan kerugian sangat besar, salah satunya sektor perekonomian di Desa Pempatan. Desa Pempatan adalah salah satu sektor Peternakan di kecamatan Rendang yang masuk ke dalam daftar desa yang berada di zona awas, sehingga memiliki risiko bencana yang sangat tinggi

pada sektor perekonomiannya. Berdasarkan hal tersebut maka sektor peternakan di desa Pempatan perlu ditelaah lebih dalam supaya masyarakat dan pemerintah dapat mengetahui tingkat bahaya dan besar kerugian yang dialami oleh masyarakat setempat pasca terjadinya erupsi Gunung Agung.



Gambar 1.1 Peta Rawan Bencana Gunung Agung Tahun 2017 (Sumber : Badan Nasional Penanggulangan Bencana 2017)

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, erupsi Gunung Agung membawa resiko yang sangat besar di wilayah Desa yang berada di Kecamatan Rendang khususnya pada sektor perekonomian. Pada peta rawan bencana erupsi Gunung Agung yang dikeluarkan oleh BNPB pada tahun 2017 lalu (Gambar 1.1) menunjukkan bahwa, Desa Pempatan masuk ke dalam rekomendasi zona awas yang memiliki potensi terkena dampak lontaran batu pijar maksimum 10 mm dan mengalami hujan abu lebat, sehingga menyebabkan terganggunya kesehatan ternak di desa pempatan dan berkurangnya sumber pakan peternakan karena tercampur oleh abu erupsi. Akibat hal ini Dampak yang dirasakan oleh masyarakat di Desa Pempatan adalah terganggunya kegiatan peternakan yang sebagian besar menjadi pusat pendapatannya.

1.3 PEMBATASAN MASALAH

Merujuk dari identifikasi masalah diatas maka yang difokuskan dalam penelitian ini adalah potensi bahaya yang dialami dari masing-masing lokasi peternakan di desa pempatan yang menjadi penyebab turunnya harga jual ternak akibat erupsi Gunung Agung dan potensi dampak kerugian yang dialami pada sektor peternakan di Desa Pempatan, potensi dampak kerugian yang dimaksud adalah potensi kerugian pada penjualan ternak pasca erupsi Gunung Agung. Ternak yang difokuskan dalam penelitian ini adalah bentuk ternak *backyard*, artinya peternakan yang memiliki teknologi seperti kandang, mempunyai manajemen, menggunakan bibit unggul dan memakai pakan komersial, (prawirokusumo, 2000), dengan jenis ternak ayam dan sapi.

1.4 RUMUSAN MASALAH PENELITIAN

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut

1. Potensi bahaya apakah yang dialami oleh masing-masing lokasi peternakan yang menjadi penyebab turunnya harga jual ternak di Desa Pempatan ?
2. Bagaimana distribusi kerugian sektor peternakan akibat erupsi Gunung Agung di Desa Pempatan

1.5 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian ini diuraikan sebagai berikut

1. Memetakan potensi bahaya dari masing-masing lokasi peternakan yang menjadi penyebab turunnya harga jual ternak di Desa Pempatan
2. Memetakan distribusi kerugian sektor peternakan di desa pempatan.

1.6 MANFAAT HASIL PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian ini diuraikan sebagai berikut

1. Dapat memberikan informasi tentang potensi bahaya dari masing-masing lokasi peternakan, yang menjadi penyebab turunnya produksi ternak di desa pempatan.
2. Memberikan informasi berupa peta kerugian sektor peternakan di desa pempatan pasca erupsi Gunung Agung.